

**PEMANFAATAN TEPUNG LIMBAH SAYUR SAWI
(*Brassicarapa var. parachinensis*) DALAM RANSUM
DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERFORMA**

AYAM BROILER

Hanes Baidawi dibawah bimbingan :
Ucop Haroen¹ dan Agus Budiansyah²

RINGKASAN

Pakan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan usaha peternakan. Kurang lebih 65% dari total biaya produksi ditempati oleh biaya pakan. Limbah sawi mudah busuk karena berkadar air tinggi, namun secara kimiawi mengandung protein, serta vitamin dan mineral yang relatif tinggi. Limbah sawi memiliki kandungan zat-zat makanan dan energi, yaitu BK 89,78%, protein 26,33%, lemak 2,84%, abu 20,22%, serat kasar 16,79%, BETN 23,60%, gross energi 3247 Kkal/kg. Pemberian limbah sayur sawi (*Brassicarapa var. parachinensis*) dalam ransum diharapkan dapat memberikan pengaruh baik sehingga dapat meningkatkan performanya ayam dan bisa menekan harga pakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan tepung limbah sayur sawi (*Brassicarapa var. parachinensis*) dalam ransum dan pengaruhnya terhadap performa ayam broiler. Penelitian menggunakan 200 ekor Doc ayam strain Lohman MB 202. Ayam dibagi ke dalam 20 unit kandang, masing-masing kandang berisi 10 ekor.

Perlakuan yang diterapkan 5 macam dengan 4 ulangan. Ransum dasar yang digunakan yaitu ransum non antibiotik. Ransum perlakuan adalah P0 : 100% Ransum dasar (kontrol), P1 : Ransum 97,5% + Limbah sawi 2,5%, P2 : Ransum 95% + Limbah sawi 5%, P3 : Ransum 92,5% + Limbah sawi 7,5% dan P4 : Ransum 90% + Limbah sawi 10%. Ayam dipelihara selama 5 minggu. Data yang diperoleh dilakukan analisis ragam dan perbedaan antara perlakuan diuji dengan uji Duncan.

Hasil analisis ragam menunjukkan konsumsi ransum, penambahan bobot badandan konversi ransum. Hasil penelitian memperlihatkan pemanfaatan tepung limbah sayur sawi (*Brassicarapa var. parachinensis*) dalam ransum tidak nyata ($P > 0.05$) berpengaruh terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Hasil penelitian menyimpulkan pemanfaatan tepung limbah sayur sawi (*Brassicarapa var. parachinensis*) dalam ransum ayam dapat dilakukan sampai taraf 10% tanpa menurunkan performa ayam broiler.

1) Pembimbing utama

2) Pembimbing pendamping